UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan Pelembab (Moisturizer) dan Kejadian Tidak Diinginkan: Studi Cross Sectional di Provinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta**
Eveline Indriyani Nur Hamidah, apt. Muhammad Novrizal Abdi Sahid, M.Eng, Ph.D; apt. Anna Wahyuni Widayanti
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Saat ini, penggunaan kosmetik telah menjadi unsur kehidupan sehari-hari masyarakat dunia. Salah satu produk yang paling banyak digunakan merupakan pelembab yang tak jarang menyebabkan *adverse cosmetic event* (ACE) bahkan alergi. Studi ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pola penggunaan pelembab oleh masyarakat dewasa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, frekuensi dan jenis *adverse cosmetic event* yang dialami pengguna, dan hubungan serta pengaruh hubungan antara karakteristik sosiodemografi dan pola penggunaan pelembab terhadap *adverse cosmetic event* (ACE).

Penelitian dilakukan secara observasional dengan desain melintang (*cross-sectional*) memanfaatkan platform Google Form dan metode *convenience sampling*. Kuesioner dibagikan melalui media sosial pada populasi dewasa (perempuan dan laki-laki) usia 18–30 tahun setelah mendapatkan persetujuan etik. Data dianalisis secara deskriptif dan statistik memanfaatkan perangkat lunak Microsoft Excel dan Jamovi.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna pelembab merupakan perempuan dengan total 93 dari 115 responden. Kelompok usia didominasi oleh 22 tahun sebanyak 18 responden. 40% dari 115 mengalami *adverse cosmetic event* (ACE) dengan 38 responden memilih untuk membiarkan gejala hilang dengan sendirinya. Responden memiliki kecurigaan paling tinggi terhadap niasinamida sebagai penyebab *adverse cosmetic event* (ACE) dengan 5 laporan. Hasil *Chi-square* menunjukkan asosiasi antara variabel riwayat alergi personal dan keluarga, jumlah pelembab yang digunakan, riwayat penggantian pelembab, dan kecenderungan mencoba pelembab baru dengan *adverse cosmetic event* (ACE). Analisis regresi logistik menunjukkan riwayat alergi dan kecenderungan mencoba pelembab baru sebagai faktor signifikan kejadian *adverse cosmetic event* (ACE) dengan nilai peningkatan resiko 4,14 dan 4,92 kali lebih tinggi. Namun, pelaporan mengenai *adverse cosmetic event* (ACE) masih rendah sehingga diperlukan sistem terintegrasi untuk memastikan keamanan penggunaan pelembab di masyarakat.

Kata kunci : pelembab, pola penggunaan, *adverse cosmetic event*, alergi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Penggunaan Pelembab (Moisturizer) dan Kejadian Tidak Diinginkan: Studi Cross Sectional di Provinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta**
Eveline Indriyani Nur Hamidah, apt. Muhammad Novrizal Abdi Sahid, M.Eng, Ph.D; apt. Anna Wahyuni Widayanti
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Currently, the use of cosmetics has become a part of everyday life for people around the world. One of the most widely used products is moisturizer, which often causes adverse cosmetic events (ACE) and even allergies. This study aims to provide an overview of the patterns of moisturizer use among adults in the Special Region of Yogyakarta Province, the frequency and types of adverse cosmetic events experienced by users, and the relationship and influence of sociodemographic characteristics and moisturizer use patterns on adverse cosmetic events (ACE).

The study was conducted observationally using a cross-sectional design, utilizing the Google Form platform and convenience sampling method. The questionnaire was distributed via social media to adults (both women and men) aged 18–30 years after obtaining ethical approval. The data were analyzed descriptively and statistically using Microsoft Excel and Jamovi software.

Descriptive analysis shows that most moisturizer users are women, with a total of 93 out of 115 respondents. The age group is dominated by 22-year-olds, with 18 respondents. Forty percent of the 115 respondents experienced adverse cosmetic events (ACE), with 38 respondents choosing to let the symptoms disappear on their own. Respondents had the highest suspicion of niacinamide as the cause of adverse cosmetic events (ACE) with 5 reports. Chi-square results showed an association between the variables of personal and family allergy history, number of moisturizers used, history of moisturizer replacement, and tendency to try new moisturizers with adverse cosmetic events (ACE). Logistic regression analysis showed that allergy history and tendency to try new moisturizers were significant factors for adverse cosmetic events (ACE), with a 4.14-fold and 4.92-fold increase in risk, respectively. However, reporting of adverse cosmetic events (ACE) remains low, necessitating an integrated system to ensure the safe use of moisturizers in the community.

Keywords: moisturizer, usage patterns, adverse cosmetic events, allergie